

Analisa Perlakuan Akuntansi dan Pengungkapan di dalam Laporan Keuangan Atas Riset dan Pengembangan : Suatu Studi Kasus Pada PT Abadi Genteng Jatiwangi

Mochammad Reza, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20321640&lokasi=lokal>

Abstrak

Setiap perusahaan yang ingin menjadi pelopor dalam industri tertentu yang diinginkan harus selalu mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Untuk itu perusahaan dapat melakukan kegiatan riset dan pengembangan agar dapat terus menciptakan produk yang unggul dalam hal harga maupun kualitasnya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari kegiatan tersebut, maka perlakuan akuntansi atas biaya yang timbul dalam kegiatan tersebut harus menjadi titik perhatian dari manajemen perusahaan yang bersangkutan dan juga keharusan pengungkapannya di dalam laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Metode penelitian yang dilakukan pertama kali adalah studi kepustakaan atas biaya riset dan pengembangan. Kemudian penulis juga mengambil suatu contoh kasus dari kegiatan riset dan pengembangan tersebut pada PT. Abadi Genteng Jatiwangi. Dan yang terakhir, penulis melakukan riset lapangan untuk melihat kegiatan riset dan pengembangan tersebut di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa masih terdapatnya kekeliruan dalam praktek akuntansi di perusahaan tersebut dalam memisahkan biaya-biaya atas kegiatan riset dan pengembangan. Biaya-biaya yang dikeluarkan bagi kegiatan riset menurut PSAK No. 20 harus dibebankan langsung pada periode terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan bagi kegiatan pengembangan dapat diakui sebagai aktiva bila memenuhi beberapa kriteria yang telah ditetapkan dalam PSAK No. 20. Sedangkan keharusan pengungkapan kegiatan riset dan pengembangan tersebut di dalam laporan keuangan, perusahaan telah melakukan dengan sebagaimana mestinya. Perusahaan yang melakukan kegiatan riset dan pengembangan harus melakukan pemisahan dengan baik dan benar terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan. Hal ini dilakukan untuk dapat melihat mana biaya yang dapat dibebankan pada periode terjadinya dan mana biaya yang dapat ditanggihkan pembebannya dengan diakui sebagai aktiva. Perusahaan yang melakukan kegiatan riset dan pengembangan mempunyai kewajiban untuk mengungkapkan kegiatan riset dan pengembangan tersebut didalam laporan keuangan perusahaan tersebut pada periode yang bersangkutan. Terdapatnya beberapa kekeliruan dalam perlakuan akuntansi atas biaya riset dan pengembangan mengharuskan pihak perusahaan untuk segera melakukan koreksi atas kekeliruan tersebut. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang dihasilkan tersebut dapat berguna dengan baik bagi para pemakai laporan keuangan tersebut. Disamping itu perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengklasifikasikan biaya atas kegiatan yang nampak seperti kegiatan riset dan pengembangan, walaupun sebenarnya bukan kegiatan tersebut. Begitu pula sebaliknya, perusahaan harus dapat memisahkan mana biaya-biaya yang termasuk biaya riset dan pengembangan dan mana yang termasuk biaya operasional rutin perusahaan.